JURNAL ILMU EKONOMI (JIE)
Vol. 3 No. 3, Desember 2024
https://risetekonomi.com/jurnal/index.php/jie
E-ISSN : 2985-4652

TANTANGAN DAN PELUANG DALAM SEKTOR EKSPOR DAN IMPOR DI ERA DIGITAL

Vina Carolin [1], Nuryatul Insan[2], Duhan Rofif Afila[3], Anas Malik[4]

[1] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
[2] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
[3] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia
[4] Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung, Bandar Lampung, Lampung, Indonesia

ABSTRACT

This study aims to evaluate the influence of digital changes on international trade practices by focusing on several international trade practices, with a focus on the factors that affect the performance of the sector.the study adopts a literature study method with a qualitative approach in which data are analyzed in depth. The results show that digitalization has improved operational efficiency through automation, the use of e-commerce platforms, and better supply chain systems, however, cyber challenges, changing regulations, and technological gaps between countries also emerge as obstacles for industry players, on the other hand opportunities to expand global markets, technological innovation and improve the competitiveness of local products are increasingly wide open. This study recommends the need for appropriate adaptation strategies to make optimal use of digital technology in dealing with global market dynamics.

Keywords: Export, Import, Digital Era, Challenges and Opportunities

ABSTRAK

Di era digital yang terus berkembang membawa perubahaan termasuk dalam asspek perdagangan internasional terutama sektor eskpor dan impor, menghadapi berbagai tantangan yang signifikan. studi ini bertujuan untuk mengevaluasi pengaruh perubahan digital terhadap praktek perdagangan internasional dengan fokus pada beberapa praktek perdagangan internasional, dengan fokus pada factor-faktor yang mempengaruhi kinerja sektor ini. penelitian ini mengadopsi metode studi literatur dengan pendekatan kualitatif di mana data dianalisis secara mendalam. hasil menunjukan bahwa digitalisasi telah meningkatkan efesiensi operasional melalui otomatisasi, penggunaan platform e-commerce, dan sistem rantai pasokan yang lebih baik, namun, tantangan siber, regulasi yang berubah ubah, dan kesenjangan teknologi antar negara juga muncul sebagai hambatan bagi pelaku industri, disisi lain peluang untuk memperluas pasar global, inovasi teknologi dan meningkatkan daya saing produk lokal semakin terbuka lebar. penelitian ini merekomendasikan perlunya strategi adaptasi yang tepat untuk memanfaatkan teknologi digital secara optimal dalam mengahdapi dinamika pasar global.

Kata Kunci: Ekspor, Impor, Era digital, Tantangan dan Peluang

RIWAYAT ARTIKEL
Tersedia *Online*: 30-12-2024

KORESPONDENSI:
Nama : Vina Carolin
E-mail: Vinacarolin13@gmail.com

DOI:
https://doi.org/10.59827/jie.v3i3.170
PENERBIT:
Laboratorium Riset Ekonomi

PENDAHULUAN

Ekspor merupakan kegiatan menjual produk dari wilayah satu negara ke negara lain melewati batas paling luar wilayah pabean satu negara, menciptakan lapangan kerja bagi pasar tenaga kerja bagi pasar tenaga kerja domestik, memperoleh pemasukan bea cukai keluar dan pajak lainnya. serta menjaga keseimbangan antara arus barang dan arus uang beredar dalam negeri (Sasono,2013). kegiataan eskpor mengacu pada Tindakan menjual barang dan jasa didalam negeri keluar negeri. Data terbaru dari pusat stastistik (BPS) menunjukan bahwa nilai ekspor Indonesia di tahun 2023 mengalami, penurunan pesat berbeda dengan tahun lalu tahun 2022, nilai ekspor tercatat USD 258,82 miliar, menurun dari USD 291,90 miliar. meskipun demikian, dari sisi volume, ekspor Indonesia masih tumbuh sebesar 8,55% year-on-year (yoy) pada tahun 2023, yang menunjukan adanya peningkatan dalam jumlah barang yang diekspor meskipun nomimal menurun. penyebab Utama penurunan nilai ekspor ini adalah moderasi Harga komoditas unggul, Indonesia, seperti minyak kelapa sawit, serta penurunan ekonomi di mitra dagang Utama seperti tiongkok. dalam hal distribusi, tiongkok tetap menjadi tujuan Utama ekspor Indonesia dengan pangsa pasar 25,66%, diikuti oleh amerika dan india dengan masing-masing 9,57% dan 8,35%, sedangkan impor aktivitas dalam Mendatangkan barang dan jasa yang dihasilkan di luar negeri ke dalam negeri. Hubungan antara ekspor, impor, dan PDB memiliki peran penting dalam pertumbuhan ekonomi. Ekspor berkontribusi pada perolehan devisa yang mendukung kegiatan impor, sehingga mendorong kemajuan ekonomi secara keseluruhan.dalam jangka Panjang, Ekspor dan nilai tukar memiliki pengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan dampak impor cenderung lebih kecil. Aktivitas ekspor dan impor memainkan peran krusial dalam menjaga stabilitas ekonomi dan mendorong pertumbuhan negara. Kebijakan ekspor tidak hanya membawa risiko dalam hal perolehan devisa, tetapi juga memengaruhi pertumbuhan ekonomi domestik dan keseimbangan pasar. Ekspor berkontribusi pada peningkatan ekonomi dengan membuka akses pasar baru bagi produsen lokal. Permintaan yang meningkat terhadap produk ekspor Indonesia di pasar internasional mendorong produsen lokal untuk meningkatkan kapasitas produksi, menciptakan lapangan kerja, serta mengembangkan sistem ekonomi(Siti Rochani et al., 2024). sedangkan menurut Hutabarat (1989) ekspor ialah kegiatan yang Ekspor merupakan aktivitas pengiriman barang dari dalam negeri ke luar wilayah bea cukai Indonesia

dengan memenuhi kebutuhan tertentu. Awalnya, kegiatan ekspor hanya dapat dilakukan oleh perusahaan yang telah mendapatkan izin resmi dari Departemen Perdagangan.

Eksportir adalah pelaku usaha yang memiliki hak untuk melakukan ekspor setelah memperoleh SIUP atau izin usaha dari departemen teknis atau lembaga pemerintah non-departemen sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Berdasarkan Undang-Undang No. 17 Tahun 2006, ekspor diartikan sebagai kegiatan pengiriman barang dari wilayah pabean. Menurut Amir (2008), ekspor adalah usaha seorang pelaku bisnis untuk menjual barang atau komoditas yang dimilikinya ke negara lain, dengan menerima pembayaran dalam bentuk valuta asing serta melibatkan aktivitas perdagangan dan korespondensi dalam bahasa asing.

Impor merupakan transaksi yang melibatkan pembelian barang dari luar negeri untuk dibawa masuk ke dalam suatu negara (Supramono, 2018). Proses impor dikenakan bea masuk (import duties) terhadap barang yang tiba di wilayah tujuan. Tarif bea masuk yang tinggi dapat membatasi impor barang tertentu dari luar negeri, sekaligus mendorong peningkatan produksi barang lokal, yang pada akhirnya dapat membuka lebih banyak peluang kerja. (Fordatkosu Selpianus et al., 2021). Impor merupakan aktivitas pembelian barang atau jasa yang dihasilkan di negara lain dan dibawa ke dalam negeri. Kegiatan ini menjadi bagian penting dalam perdagangan internasional.

Berdasarkan Undang-Undang Republik Indonesia, impor didefinisikan sebagai aktivitas memasukkan barang ke dalam wilayah pabean. Secara umum, impor dapat diartikan sebagai proses mendatangkan barang dari luar negeri ke dalam wilayah bea cukai domestik (Susilo, 2008). Ketika nilai impor suatu negara melebihi nilai ekspornya, negara tersebut mengalami neraca perdagangan negatif atau defisit perdagangan (BOT). Impor umumnya terjadi karena suatu negara tidak mampu memproduksi barang atau jasa tertentu secara efisien atau murah dibandingkan negara pengekspor. Selain itu, negara juga mengimpor bahan baku atau komoditas yang tidak tersedia di wilayahnya. Sebagai contoh, banyak negara mengimpor minyak karena mereka tidak dapat memproduksinya secara mandiri atau tidak memiliki kapasitas produksi yang cukup untuk memenuhi permintaan domestik. Faktor seperti perjanjian perdagangan bebas dan struktur tarif sering menentukan barang atau bahan mana yang lebih ekonomis untuk diimpor.Nilai impor suatu negara dipengaruhi oleh tingkat pendapatan nasionalnya. Semakin tinggi pendapatan nasional dan semakin rendah kemampuan produksi dalam negeri, impor cenderung meningkat karena adanya kebocoran dalam

pendapatan nasional.l(Hodijah et al., 2021). Alasan utama terjadinya impor adalah kebutuhan akan produk yang tidak tersedia atau tidak mencukupi di dalam negeri. Selain itu, tekanan dari negara lain juga dapat memengaruhi agar produk tertentu dipasarkan di negara yang bersangkutan.(Fahmi Irham, 2019).

Di era digital, penerapan teknologi juga menjadi factor penting dalam meningkatkan efesiensi dan biaya ekspor dan impor (Hanifah, 2023). Peluang yang muncul dari era digital ini sangat besar. teknologi digital Memberikan peluang untuk menjangkau pasar internasional yang lebih luas dan mendukung kelancaran transaksi secara lebih efektif., dan meningkatkan transparasi dalam perdagangan (Wulandari, 2023). Dalam transformasi ini bermacam-Aktivitas bisnis dan ekonomi, baik pada level individu maupun dalam lingkungan suatu wilayah hingga tingkat negara, kini telah memasuki era digitalisasi. Berbagai interaksi bisnis dan kegiatan ekonomi telah bertransformasi mengikuti perkembangan teknologi digital dalam kehidupan sehari-hari.(Danuri et al., 2019). Transformasi digital di Indonesia membuka peluang besar bagi berbagai sektor ekonomi, salah satunya adalah sektor e-commerce. E-commerce memberikan manfaat signifikan bagi perekonomian dengan menyediakan akses pasar yang sangat luas. Melalui platform e-commerce, pelaku usaha dapat dengan mudah menjangkau pasar internasional, memungkinkan mereka untuk meraih pelanggan yang sebelumnya sulit dijangkau, baik di dalam negeri maupun luar negeri. Dengan pasar yang lebih luas, pelaku usaha memiliki peluang untuk meningkatkan penjualan dan pendapatan secara signifikan. Selain itu, e-commerce juga membantu mengurangi biaya operasional yang biasanya dibutuhkan untuk toko fisik, seperti biaya sewa, gaji karyawan, dan pengelolaan inventaris. Dengan penghematan biaya ini, pelaku usaha dapat menawarkan harga yang lebih kompetitif kepada konsumen, sehingga mendorong daya saing usaha mereka.(Maharani, 2024).

Studi ini bertujuan untuk menganalisis tantangan dan peluang dalam sektor ekspor dan impor di era digital.dengan fokus pada faktor peluang serta tantangan,yaitu antara lain, tantangan ; keamanan siber, regulasi yang berubah-ubah, kesenjangan teknologi antar negara, peluang ; akses pasar global, inovasi teknologi, meningkatkan produk daya saing global. Dimana penelitian ini akan mengekspolarasi lebih lanjut mengenai peluang yang ada serta mengatasi tantangan yang dihadapi.

TELAAH LITERATUR

Berdasarkan angka perdagangan indonesia, eskpor merupakan kegiataan melalui proses mengekspor barang dari Kawasan indonesia yang mecangkup bagian daratan, perairan, dan ruang dialasnya serta Kawasan-kawasan tertentu di zona esklusif dan landas kontinen yang didalamnya berlaku undang-undang nomor 10 tahun 1995 tentang kapabean. Ekspor adalah proses penjualan barang yang diproduksi oleh suatu negara atau perusahaan ke pasar internasional dengan tujuan untuk mendapatkan keuntungan dalam bentuk valuta asing. ekspor dibuat dengan perencanaan yang matang, termasuk memperhatikan pesaing dalam produk sejenis di pasar luar negeri. artinya produk yang di ekspor adalah produk jenis terbaik yang dihasilkan oleh suatu perusahaan atau yang di miliki oleh negara yang bersangkutan. salah satu ukuran untuk melihat sebuah produk memiliki nilai jual ekspor adalah pada sisi kualitas dan standar produk yang dianggap mampu bersaing dan disukai konsumen luar, termasuk miliki standar ISO, Perlu dicatat bahwa keputusan untuk mengekspor batu dapat diambil ketika jumlah produksi sudah melebihi kapasitas pasar domestik, yang berarti produk tersebut telah mengalami overproduksi, dan pesanan dari luar negeri telah diterima. (Fahmi Irham, 2019). Ekspor dapat secara langsung meningkatkan pendapatan nasional, tetapi hal sebaliknya tidak selalu terjadi. Kenaikan pendapatan nasional tidak selalu berujung pada peningkatan ekspor, karena pendapatan nasional bisa naik akibat peningkatan pengeluaran rumah tangga, investasi perusahaan, pengeluaran pemerintah, atau beralihnya konsumsi dari barang impor ke barang produksi dalam negeri (Sukirno, 2008).factor-faktor yang mendorong ekspor, Kurs mata uang memiliki peran penting dalam menentukan tingkat daya saing produk ekspor. kenaikan kurs domestik dapat mengubah barang ekspor meningkatkan harga bagi pembeli asing, sehingga dapat menurunkan volume ekspor. Sebaliknya, penurunan nilai mata uang dapat memperkuat posisi produk di pasar global (Sukirno, 2000; Simorangkir & Suseno, 2014). Kebijakan pemerintah dalam hal tarif dan kuota juga mempengaruhi volume ekspor. Kebijakan proteksionis di negara tujuan ekspor dapat membatasi akses produk dari negara lain (Purba, 2011). Permintaan terhadap produk tertentu di pasar internasional sangat mempengaruhi keputusan untuk mengekspor. Faktor-faktor seperti tren konsumen dan kondisi ekonomi global dapat berdampak langsung pada permintaan produk ekspor (Yofa dkk., 2020)

Impor merupakan proses aktivitas perdagangan memasok barang luar negeri ke dalam Kawasan bea cukai indonesia dengan mematuhi ketentuan regulasi berdasarkan pada undang-undang yang berlaku (Agustina, Reny, 2014) Proses ini tentunya melibatkan 2 negara, di mana satu menjadi eksportir (penjual) dan yang lainnya menjadi importir (pembeli)Kegiatan ini diatur oleh regulasi Pemerintah No 10 Tahun 2021, yang menjelaskan bahwa impor tidak hanya mencakup produk fisik, tetapi juga jasa seperti asuransi dan transportasi Proses impor melibatkan beberapa langkah penting: Padaftaran importir; calon importir harus mendaftar dan mendapatkan amgka pengenalan importir (API) untuk melakukan kegiatan impor, pengurusan dokume; semua dokumen yang terkait dengan pengiriman dan pabean harus diurus dengan benar untuk menghindari adanya masalah hukum, pembayaran bea masuk; Setiap barang yang diimpor dikenakan bea masuk yang ditetapkan oleh pemerintah, yang dapat mempengaruhi harga jual barang tersebut di pasar domestik. Regulasi yang mengatur kegiatan impor bertujuan untuk melindungi industri lokal serta memastikan produk yang masuk ke dalam negeri haruslah memenuhi standar kualitas dan keamanan yang ditentukan. Impor merupakan kegiatan Transaksi antar negara yang bertujuan untuk membeli produk dari negara lain ke dalam negara yang memiliki hubungan tertentu (Surpramono, 2018). Impor dilakukan oleh importir, yang dapat terdiri dari lembaga pemerintah, perusahaan, dan individu. Pengenaan bea masuk (impor duties) dikenakan pada produk yang tiba di wilayah terakhir, dengan tarif yang relatif tinggi, yang dapat mengurangi impor produk tertentu dari negara lain dan meningkatkan produksi barang lokal, yang pada gilirannya berkontribusi pada penciptaan lapangan pekerjaan di Indonesia. Ekspor memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi, sementara impor dapat memiliki dampak negatif pada pertumbuhan ekonomi. Dalam jangka pendek dan panjang, volume ekspor berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi, sedangkan impor memiliki pengaruh yang tidak signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Namun, dalam jangka pendek, impor dapat memengaruhi pertumbuhan ekonomi dan sesuai dengan teori perdagangan internasional, yang menyatakan bahwa untuk mengekspor barang dan jasa ke luar negeri, suatu negara perlu memproduksi lebih banyak barang dan jasa. Sebaliknya, peningkatan impor dapat mengurangi produktivitas domestik dan memperlambat perekonomian dalam negeri. (Kinski & Albar Tanjung, 2023).

Transformasi digital merupakan perubahan dalam cara bekerja dengan memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas. Berbagai sektor seperti pendidikan melalui e-learning, bisnis dengan e-commerce, perbankan dengan e-banking, dan pemerintah dengan e-government telah mengimplementasikan transformasi ini. Tujuan utama dari proses ini adalah meningkatkan efisiensi dan efektivitas pekerjaan serta pengelolaan dokumen menggunakan database, yang menggantikan sistem berbasis kertas. Hal ini membuat segala bukti transaksi yang dulunya berbentuk dokumen kini menjadi lebih sederhana, fleksibel, dan mudah diakses kapan saja. Transformasi digital ini membawa dampak positif dan negatif bagi individu maupun perusahaan yang terlibat dalam proses bisnis terkait. Dalam konteks ini, konsumen dapat dengan mudah memesan produk atau layanan secara praktis dan terjangkau. Transaksi kini tidak perlu dilakukan secara tatap muka, melainkan dapat dilakukan secara online melalui berbagai media teknologi informasi, mulai dari pemesanan, pembayaran, konfirmasi, hingga pengecekan pengiriman barang yang semuanya dilakukan secara digital. Dampaknya, harga produk cenderung lebih murah karena proses pemasaran dan administrasi tidak memerlukan biaya besar. Akibatnya, pelaku bisnis tradisional beresiko merugi karena pelanggan cenderung beralih ke transaksi digital yang menawarkan kemudahan, efesiensi, cepat dan biaya yang terjangkau (Danuri et al., 2019). era digital , kemajuan dalam teknologi digital telah memainkan peran dalam menfasilitasi transaksi perdagangan. perangkat digital, menciptakan fleksibilitas, efesiensi dan percepatan dalam proses perdagangan, baik di tingkat internasional maupun domestik. namun, perlu diingat peluang yang ditawarkan juga memiliki acaman keamanan (Afna Riwanti, 2024). "Menurut penelitian yang telah dilakukan sebelumnya oleh (Saputri et al., 2024)“Peluang dan Tantangan Eskpor dan Impor di Era Globalisasi”, "Era globalisasi telah membawa perubahan besar dalam dinamika perdagangan dunia, menciptakan berbagai peluang sekaligus tantangan bagi sektor ekspor dan impor." dalam penelitian (Dewi Hermala Hini Mastriati, 2019), bahwa globalisasi menciptakan peluang bagi negara-negara untuk meningkatkan kerjasama perdagangan dan memperluas pasar. Namun, tantangan diantaranya persaingan sengit, proteksionisme, dan fluktuasi nilai tukar juga harus dihadapi. dalam penelitian yang diilakukan oleh (Maharani, 2024) ”Peluang dan Tantangan Sektor E-Commerce dalam Meningkatkan Perekonomian di Era Transformasi Digital”, era digital

membawa peluang salah satunya adalah memperluas akses global namun dalam hal ini juga memiliki tantangan di era digital.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini mengadopsi pendekatan kualitatif untuk menganalis tantangan dan peluang dalam sektor ekspor dan impor di era digital. dimana metode kualitatif dipilih karena penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu menggunakan bahan-bahan dari buku, ebook, internet, artikel, dan jurnal sebelumnya sebagai sumber utama atau literature review. Penelitian ini berfokus pada subjek utama, yaitu ekspor dan impor. Namun, pengumpulan data tidak dilakukan melalui interaksi langsung dengan subjek utama. Data diperoleh melalui sumber-sumber seperti ResearchGate, Google Scholar, dan buku. Sumber-sumber ini termasuk dalam kategori data sekunder, yaitu data yang diperoleh secara tidak langsung dari subjek penelitian, seperti karya ilmiah, jurnal internasional, media massa, dan media elektronik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

TANTANGAN

Keamanan Cyber

Menurut penelitian (Kristianti et al., 2024)Di era digital ini yang semakin maju, teknologi informasi dan teknologi menjadi tulang punggung baagi berbagai aspek kehidupan manusia. dari sektor ekonomi, pendidikan, kesehatan, hingga pemerintahan, tranformasi digital telah membawa berbagai kemudahan efisiensi. namun dibalik semua kemajuan tersebut, acaman keamanan dari cyber juga meningkat dengan cepat, menciptakantantaangan baru yang kompleks dan dinamis (Sujiparapitaya et. al., 2012) (bechara & Schuch, 2020).

Kemajuan dalam bidang keamanan teknologi internasional menunjukkan bahwa kemajuan tersebut sangat bergantung pada teknologi informasi dan komunikasi (ICTs) dalam sektor kelistrikan, yang dapat menciptakan kerentanannya dan merusak pencapaian tersebut. Menurut (Person, 2011), Uni Eropa (UE) memiliki peluang untuk

meminimalkan dampak negatif dengan mengimplementasikan regulasi yang tepat di pasar Eropa, dengan catatan penting mengenai penyebaran penelitian teknologi energi (Sklyar, 2012).

Keamanan siber adalah bagian dari kekuataan siber, diamana kekuasaan di peroleh melalui sumber informasi, kekuatan siber berada dalam ruang maya yang tak terlihat, yaitu domain operanasional yang dibingkai oleh penggunaan elektronik untuk mengesploitasi informasi melalui sistem komputer dan aplikasi penunjang. jika kekuasaan pada dunia nyata bergantung pada sumber daya fisik, maka di dunia maya kekuasaan terletak pada kemampuan mengelola dan menguasai informasi (Josepsh nye, 2010).

Keamanan cyber juga mengacu pada kedaulatan negara, keamanan nasional, dan keselamatan warga negara, dalam cangkupan yang lebih luas, hal Ini mencakup melindungi konsumen, melindungi anak-anak dan melindungi kebebasan sipil dan prinsip demokrasi (Gheranaouti, 2013).

Teknologi cyber memiliki berbagai manfaat untuk sektor energi, yaitu dapat meningkatkan efesiensi "Operasional, mempercepat proses pengambilan keputusan, dan mengoptimalkan sistem pengendalian, namun pemanfaatan teknologi siber juga menghadirkan risiko yang signifikan dan berbahaya, bahaya dari teknologi cyber ini bersumber dari serangan cyber, kebocoran data, atau kesalahan teknis dari manusia dalam menggunakan teknologi cyber (Prabowo & Sihaloho, 2023).

Regulasi Yang Berubah-Ubah

Menurut penelitian dari Atina Nabila Ahmad (2024), Salah satu tantangan utama adalah kompleksitas regulasi dan kepatuhan. setiap negara memiliki kebijakan dan regulasi sendiri terkait bea cukai, standar produk, persyaratan keamanan, dan sertifikasi. perusahaan yang ingin mengekspor atau mengimpor produk harus memahami dan mematuhi untuk menghindari penundaan, denda, atau bahkan penyitaan barang. Peraturan dan tarif perdagangan interrnasional yang berrubah-ubah dapat mempengaruhi biaya dan proses bisnis (Rifda, 2023).

Menurut Rahmawati (2018), peraturan yang sering berubah-ubah menjadi salah satu tantangan terbesar dalam perdagangan internasional, karena menggangu stabilitas dan kepastian hukum bagi pelaku usaha. Perubahan peraturan yang ketidakpastian membuat pelaku usaha kesulitan merencanakan strategi jangka

panjang, yang akhirnya mempengaruhi pada daya saing produk di pasar global (Suyanto, 2020).

Kesenjangan Teknologi Antar Negara

Berdasarkan pendapat OECD (2001,5), ukuran yang dipergunakan untuk mengukur skala kesenjangan teknologi mencakup pemasukan, pendidikan, dan ketersediaan infrastuktur teknologi informasi dan komunikasi. pemasukan menjadi variable yang dapat menentukan sejauh mana orang dapat mengakses informasi melalui kemampuan membayar layanan tersebut. sementara pendidikan menggambarkan pengetahuan sebagai keterampilan penting untuk memperoleh informasi(Safril et al., 2017).

Kesenjangan digital menjadi masalah dalam masyarkat sehingga menciptakan perbedaan atau kesenjangan yang pada akhirnya Menyebabkan ketidakseimbangan. Ledakan informasi serta kemajuan teknologi dan komunikasi di era Revolusi Industri 4.0 mempengaruhi berbagai aspek kehidupan masyarakat. Kesenjangan digital tampaknya memperburuk masalah ketimpangan yang sudah ada sebelumnya, terutama di negara berkembang dan daerah-daerah yang tertinggal. Pada intinya, kesenjangan digital merujuk pada perbedaan antara kelompok masyarakat yang tidak memiliki akses terhadap teknologi digital, seperti internet, yang digunakan untuk berbagai kegiatan, pekerjaan, kreasi, serta menikmati manfaat dari teknologi tersebut. Sebagian masyarakat bahkan sama sekali tidak terjangkau oleh teknologi ini. (Fadilla et al., 2020).

Menurut Todoro dan Smith (2006), ketinggalan dalam teknologi sering berdampak pada lemahnya daya saing ekspor negara berkembang, sehingga mereka hanya mampu mengekspor barang mentah dengan nilai tambah yang rendah. situasi ini terparah ketidakseimbangan neraca perdagangan, oleh karrena itu negara yang berkembang harus berinvestasi dalam pengembangan teknologi, meningkatkan pendidikan, dan menjalin kerja sama teknologi untuk saling menguntungkan, hal ini tentu mengurangi ketergantungan dan meningkatkan posisi negara dalam perdagangan internasional(Fadilla et al., 2020).

PELUANG

Akses Pasar Global

Menurut penelitian Dian Sudiantini & dkk (2023) tranformasi ekonomi digital memberikan begitu banyak peluang bagi ekonomi, teknologi modern memberikan perusahaan keuntungan mengoptimatisasi berbagai pekerjaan, meningkatkan efesiensi dan produktivitas perusahan. selain itu, teknologi modern memungkinkan masyarkat dapat mengumpulkan dan menilai data yang lebih efektif, sehingga memungkinkan untuk dapat mengambil keputusan yang lebih tepat dan cepat.

ekonomi digital memudahkan perusahaan dalam menjangkau pasar global dengan mudah. dalam bisnis dapat menjual produk perusahaan ke seluruh dunia dengan menggunakan platform digital, memungkinkan perusahaan menjangkau pelanggan di seluruh dunia dan memperluas kawasan pasar mereka, perusahaan dapat mengembangkan kemitraan strategis dengan perusahaan internasional untuk memperkuat posisi mereka di pasar internasional, dengan kemudahan akses teknologi memungkinkan perusahaan untuk mengakses teknologi dan keterampilan yang di perlukan untuk bersaing di pasar internasional, perusahaan dapat bekerja sama dengan perusahaan internasional untuk melakukan riset dan pengembangan teknologi terbaru. kemitraan ini dapat membantu perusahaan mempercepat inovasi dan memperoleh keunggulan kompetitif di pasar global. transformasi digital membuka peluang besar bagi perusahaan untuk mengembangkan kemitraan global yang lebih efektif dan efesien. namun, perusahaan harus mampu untuk beradaptasi dengan persaingan yang semakin pasat di pasar internasional dan memperoleh keterampilan digital serta keahlian yang di perlukan dalam memanfaaatkan peluang yang ada.

Dalam era digital, transformasi bisnis menjadi penting bagi perusahaan yang ingin mengambil peluang ekspor lebih dari sebelumnya, dengan adanya teknologi digital, bisnis dapat memanfaatkan internet, platfrom e-commerce, dan media sosial untuk melakukan promosi produk, berinteraksi dengan pelanggan, dan bahkan menjual produk secara global (Hanifah, 2023).

Untuk mencapai hal tersebut di perlukan faktor-faktor yang mendorong diantaranya adalah Kebutuhan, konsumen, jalur distribusi, hubungan dengan pemasok, dan skala pasar (Afdhal et al.,n.d). dalam relasi internasional yang kian berkembang semakin kompleks seiring dengan kemajuan teknologi. kemunculan platform digital dan media sosial juga memiliki peran penting dalam memperluas informasi secara cepat dan

luas, yang berdampak pada opini publik dan memengaruhi peristiwa politik antarnegara. Pemerintah negara dan entitas transnasional yang terhubung melalui dunia modern memanfaatkan relasi internasional ini, namun khawatir dan waspada terhadap resiko ancaman, kejahatan, dan serangan cyber yang semakin meningkat secara tinggi. Lanskap digital menawarkan peluang dan tantangan yang memerlukan adaptasi dan regulasi berkelanjutan dalam bidang hubungan internasional digital.(Bainus & Rachman, 2023)

Inovasi Teknologi

Evolusi teknologi beberapa dekade terakhir telah mengubah lanskap ekonomi global secara signifikan. Inovasi dalam teknologi berperan sebagai elemen kunci yang mendorong perkembangan ekonomi. di berbagai negara serta ikut berperan penting dalam menciptakan peluang baru, meningkatkan efesiensi, dan mengubah cara kita hidup interaksi kita. peluang bisnis di era digital menciptakan lingkungan bisnis yang kaya akan potensi dan inovasi. peluang yang terpenting terdapat dalam sector teknologi, dimana perubahaan yang cepat dan transformasi digital menciptakan potensi bisnis yang serbaguna. misalnya, dibidang e-commerce, platfrom online yang terus berkembang, memungkinkan produknya dapat dijual ke seluruh dunia tanpa toko fisik(Aminah et al., 2024).

Dalam masa yang dikuasi oleh kemajuan teknologi, inovasi teknologi berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi menjadi semakin kursial. inovasi teknologi mengubah cara hidup manusia, bekerja, dan berinteraksi serta memiliki dampak yang sangat besar terhadap perkembangan ekonomi suatu negara. Peran teknologi inovatif dalam promosi dapat dilihat dari berbagai perspektif. Dengan menerapkan inovasi teknologi, perusahaan mampu menciptakan dan memperkenalkan produk atau layanan baru ke pasar. Melalui pengembangan teknologi baru atau pemanfaatan teknologi yang sudah ada secara lebih kreatif, perusahaan dapat meningkatkan efisiensi produksi, memperbaiki kualitas produk, atau menawarkan solusi yang lebih baik untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Hal ini tentunya mendorong pertumbuhan sektor bisnis, menciptakan lapangan kerja baru, dan menghasilkan pendapatan yang lebih tinggi. (Resky Rahmadani, 2023).

Menurut penelitian (Jovita Br Ginting et al., 2024) inovasi menjadi factor utama untuk menjaga daya Tarik pasar dan mencapai kemajuan dalam menjalani bisnis yang berkelanjutan. teknologi informasi memiliki peran yang penting dalam bermotivasi,

menyediakan perusahaan dengan alat dan platform yang di perlukan untuk mengembangkan gagasan terbaru, Pendekatan inovatif yang memenuhi tuntutan pasar yang terus berkembang. Dalam dunia bisnis internasional, di mana tingkat persaingan sangat ketat, teknologi informasi menjadi faktor penting untuk meraih keberhasilan dalam inovasi dan mendukung pertumbuhan yang berkelanjutan.

Meningkatkan Daya Saing Global

Menurut penelitian (Siri, 2022), keunggulan kompetitif merupakan potensi produsen dalam mengasilkan barang dengan biaya yang terjangkau, dengan begitu kegiataan produksi bisa mendapatkan keuntungan yang cukup tinggi dengan harga pasar global dan lokal. daya saing menjadi hal yang esensial, seorang pelaku usaha wajib untuk menekankan bahwa hal ini dapat menjadi dasar pengembangan usaha secara global. Daya saing menjadi elemen penting bagi pelaku usaha bisnis dan negara agar berhasil dalam melakukan kegiatan perdagangan di tengah arus global, Dalam bisnis global ada pandangan yang menarik bahwa teknologi dan bisnis tidak terpisahkan, keduanya saling membutuhkan satu sama lain.

Di era digital membuat peluang eskpor dan impor semakin terbuka lebar, terutama negara-negara yang mampu meningkatkan daya saing global mereka. transformasi digital menjadi faktor utama dalam memperkuat keunggulan kompetitif produk di pasar global. penggunaan teknologi digital, seperti e-katalog telah terbukti efektif dalam memperbesar jangkauan pasar dan memperkuat daya saing produk, terutama bidang industry kerajinan (Hadiwijaya, 2023).

Dengan perkembangan pada teknologi digital yang semakin berkembang pesat dan ramai, khususnya semenjak terjadinya pandemi Covid-19 tempo tahun yang lalu. Hal tersebut mendorong perilaku pada masyarakat untuk berbelanja daring yang mana segala sesuatu dapat diakses dengan mudah. Tak heran, jika platform perdagangan elektronik semakin ramai danmenjadi pilihan masyarakat dalam berbelanja dan bertransaksi khususnya pada kegiatan perdagangan internasional yang saat ini sedang membeludak penggunaannya(Loqman Ananta Azaria & Sumainah Fauziah, 2023).

Menurut (Haryono, 2021), digitalisasi memungkinkan pengurangan biaya logistic, mempercepat akses pasar global dan meningkatkan tranparasi dalam rantai pasokan. selain itu, adaptasi teknologi seperti blok chain dan sistem pembayaran digital juga mempercepat proses perdagangan lintas negara (Fahmi Izzul Muhammad et al., 2024).

(Dewi et al., 2022) menemukan bahwa inovasi produk dapat menengahi dampak pemasaran kewirausahaan terhadap keunggulan kompetitif UMKM, sehingga penting bagi pelaku usaha untuk terus berinovasi. Triwijayati (2023) menambahkan bahwa strategi inovasi bisnis, termasuk dalam e-commerce dan pengambilan keputusan berbasis data, dapat meningkatkan daya saing di era digital. Oleh karena itu, kombinasi antara penerapan TI dan inovasi produk menjadi factor utama dalam memperkuat daya saing di tingkat global.

Di sisi lain, kestabilan nilai tukar juga dipengaruhi jumlah ekspor dan impor, yang menunjukkan bahwa pengelolaan yang baik dalam perdagangan internasional dapat berdampak positif pada nilai mata uang . karena itu, sangat penting bagi pemerintah untuk menciptakan regulasi yang mendukung digitalisasi dalam perdagangan, sehingga dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas dalam kegiatan ekspor dan impor(Mutiara & Puspitasari, 2024).

SIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Peningkatan efesiensi emlalui digalisasi sera digital membawa perubahaan yang besar dalam perdagangan global khususnya sector ekspor dan impor. penggunaan Era digital, ,seperti otomatisasi, platform e-commerce, dan sistem rantai pasok yang lebih baik, telah meningkatkan efisiensi operasional dan memperluas akses pasar global.

Transformasi ini diiringi dengan tantangan seperti: Keamanan siber ; yang semakin penting karena meningkatnya ketergantungan pada teknologi informasi, Regulasi yang sering berubah-ubah; yang menghambat stabilitas bisnis internasional,.Kesenjangan teknologi antar negara;yang membatasi kemampuan negara berkembang untuk bersaing secara global. Digitalisasi menawarkan peluang besar seperti: Akses yang lebih luas ke pasar internasional, memungkinkan bisnis kecil sekalipun bersaing secara global, Inovasi teknologi yang mendukung pengembangan produk baru dan efisiensi proses produksi, Memperkuat keunggulan kompetitif produk lokal di pasar internasional melalui transformasi digital.

B. Saran

Untuk memanfaatkan peluang ini, diperlukan strategi adaptasi yang mencakup peningkatan investasi dalam teknologi, pengembangan kapasitas sumber daya manusia, dan peningkatan kerja sama internasional untuk mengatasi kesenjangan teknologi serta menciptakan regulasi yang mendukung. Dengan memahami dan mengelola tantangan serta peluang ini, sektor ekspor dan impor dapat berkembang lebih pesat di era digital.

REFERENSI

Aminah, S., Atma Kusima, A., Kurnia, R., Kurniawan, H., Sofwan, M., & Sholeh, M. (2024). Studi Literatur: Tantangan Dan Peluang Kewirausahaan Di Era Digital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis Universitas Multi Data Palembang*. https://jurnal.mdp.ac.id/index.php/forbiswira/article/download/7961/2071/

Bainus, A., & Rachman, J. B. (2023). Hubungan Internasional Digital (Digital International Relations). *Intermestic: Journal of International Studies*, *8*(1), 1. https://doi.org/10.24198/intermestic.v8n1.1

Danuri, M., Informatika, M., Teknologi, J., & Semarang, C. (2019). PERKEMBANGAN DAN TRANSFORMASI TEKNOLOGI DIGITAL. *INFOKAM*. https://www.researchgate.net/publication/346898118_PERKEMBANGAN_DAN_TRANSFORMASI_TEKNOLOGI_DIGITAL

Dewi Hermala Hini Mastriati. (2019). ANALISA DAMPAK GLOBALISASI TERHADAP PERDAGANGAN INTERNASIONAL. *Ekonomia*, *9*. https://www.studocu.id/id/u/60012963?sid=01733438406

Dewi, L. K. C., Antari, S., & Yuni, H. K. (2022). Peran Inovasi Produk dalam Memediasi Pengaruh Entreprenurial Marketing Terhadap Daya Saing UMKM di Desa Petak Gianyar Bali. *Jurnal Bisnis Dan Kewirausahaan*, *18*(2), 94–101. https://doi.org/10.31940/jbk.v18i2.94-101

Fadilla, N., Konsentrasi, M., Perpustakaan, I., & Informasi, D. (2020). Kesenjangan Digital di Era Revolusi Industri 4.0 dan Hubungannya dengan Perpustakaan sebagai Penyedia Informasi. *LIBRIA*, *12*(1). https://jurnal.ar-raniry.ac.id/index.php/libria/article/download/7674/4588

Fahmi Irham. (2019). *Dasar Dasar Perekonomian Indonesia* (ir, helmi Dr & M. Agric. Sc, Eds.; 1st ed.). PT Grafindo Persada.

Fahmi Izzul Muhammad, Zuheri Ardian Ahmad, & Kholis Nur. (2024). Transformasi Perdagangan Global: Pengaruh Perdagangan Digital, Dinamika Rantai Nilai Global (GVC), dan Geopolitik. *Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*. DOI:10.37812/aliqtishod.v12i2.1581

Fordatkosu Selpianus, Kumaat Joan Robby, & Mandeij Dennij. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR IMPOR DAN JUMLAH UANG BEREDAR (M2) DI INDONESIA TERHADAP NILAI TUKAR RUPIAH / US$ DOLLAR (2000-2019). *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, *Volume 21*. https://ejournal.unsrat.ac.id/v3/index.php/jbie/article/download/38056/34796/81143

Hanifah. (2023). Penerapan Sistem Digitalisasi Dokumen Ekspor Menggunakan Paperless Office Dalam Upaya Meningkatkan Efisiensi Kerja. *Sangkara Manajemen Dam Bisnis*. 10.58812/smb.v2i01.203

Haryono. (2021). Penerapan Error Correction Mechanism (ECM) Model: Pengaruh Perdagangan Internasional dan Penanaman Modal Asing (PMA) terhadap PDB Indonesia. *Jurnal Statistika Dan Aplikasinya*, *5*(2), 184–197. https://doi.org/10.21009/JSA.05207

Hodijah, S., Patricia Angelina, G., Ekonomi dan Bisnis, F., & Jambi, U. (2021). ANALISIS PENGARUH EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Jurnal Manajemen Terapan Dan Keuangan (Mankeu)*, *10*(01). https://online-journal.unja.ac.id/mankeu/article/download/12512/10911/34656

Jovita Br Ginting, A., Rahmadani, D., Lani Sembiring, M., Susanna Saragih, L., Elise Putriku, A., William Iskandar Ps, J. V, Baru, K., Percut Sei Tuan, K., & Deli Serdang, K. (2024). Kemajuan Teknologi Informasi dalam Perkembangan Bisnis Global Advances in Information Technology in Global Business Development. *Student Scientific Creativity Journal (SSCJ*, *2*, 71–79. https://doi.org/10.55606/sscj-amik.v2i3.3394

Kinski, N., & Albar Tanjung, A. (2023). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia Tahun 2018-2022. *Jurnal Ilmu Sosial Dan Humaniora*, *6*. https://jayapanguspress.penerbit.org/index.php/ganaya568

Kristianti, N., Kurniasi, R., Raya, U. P., Penyang, I.-T., & Raya, P. (2024). Peraturan dan Regulasi Keamanan Siber di Era Digital. *Jurnal Ilmu Hukum*, *7*(1). https://ejournal.iahntp.ac.id/index.php/satya-dhamat

Loqman Ananta Azaria, & Sumainah Fauziah. (2023). Strategi Pengembangan Pasar Ekspor Bagi UMKM Melalui Pemanfaatan Teknologi Digital. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2), 77–82. https://doi.org/10.55606/jpkm.v2i2.147

Maharani, I. (2024). Peluang dan Tantangan Sektor E-Commerce dalam Meningkatkan Perekonomian di Era Transformasi Digital. *Jurnal Simki Economic*, *7*(1), 201–210. https://jiped.org/index.php/JSE

Mutiara, E. A., & Puspitasari, D. (2024). Pengaruh Inflasi, Ekspor dan Impor Terhadap Stabilitas Nilai Tukar Rupiah per Dollar AS Periode 2016-2022. *Jurnal Simki Economic*, *7*(1), 50–62. https://doi.org/10.29407/jse.v7i1.516

Prabowo, T. B., & Sihaloho, R. A. (2023). ANALISIS KETERGANTUNGAN INDONESIA PADA TEKNOLOGI ASING DALAM SEKTOR ENERGI DAN DAMPAKNYA PADA KEAMANAN NASIONAL ANALYSIS OF INDONESIA DEPENDENCE ON FOREIGN TECHNOLOGY IN THE ENERGY SECTOR AND ITS IMPACT ON NATIONAL SECURITY. *Jurnal Lemhannas RI*, *11*, 1–11. DOI: https://doi.org/10.55960/jlri.v11i1.426

Safril, A., Wardahni, A., Febri Ponsela, D., & Tsauro, M. A. (2017). Problem Dasar Kesenjangan Digital di Asia Tenggara. *Global & Strategis*. https://doi.org/https://www.researchgate.net/publication/324444241_Problem_Dasar_Kesenjangan_Digital_di_Asia_Tenggara

Saputri, L., Wildatul Hamidah, S., Syafaatal Husna, N., & Islam Negeri Kiai Haji Acmad Siddiq Jember, U. (2024). PELUANG DAN TANTANGAN EKSPOR IMPOR DI ERA GLOBALISASI. *Ekonomi Sakti*, *13*, 163–170. https://doi.org/https://jes.stie-sak.ac.id/index.php/103044/article/download/340/209

Siri, R. (2022). YUME : Journal of Management Peningkatan Daya Saing Global Melalui Marketing. *YUME : Journal of Management*, *5*(1), 80–91. https://doi.org/10.37531/yume.vxix.436

Siti Rochani, O., Raoul Reginald, A., Djainul Arifin, M., & Saadah Muhammad, N. (2024). STRATEGI KEBIJAKAN EKSPOR DAN IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN EKONOMI DI INDONESIA. *Of Economic, Business and Accounting*, *7*. https://journal.ipm2kpe.or.id/index.php/COSTING/article/download/11182/6951/